



Dampak Sosial Ekonomi Pertambangan Terhadap Masyarakat di Desa Kubung Kecamatan Bacan Selatan Kabupaten Halmahera Selatan

Samsul Hadi, Sartini Djimar, Hikmawati Ode Mane

^{1,2,3}Program Studi Teknik Pertambangan. Universitas Nurul Hasan Bacan

	Abstract
Received: 8 Desember 2024	<i>Mining has a significant impact on the social and economic aspects of communities, especially in areas that rely on natural resources. This study aims to analyze the social and economic impacts of mining activities on the community in Kubung Village, Bacan Selatan District, South Halmahera Regency, based on the latest literature review. The findings indicate that the mining sector provides economic benefits such as increased income and job opportunities but also leads to high economic dependence on the industry. On the other hand, social impacts include changes in lifestyle, social conflicts, economic disparities, and health risks due to environmental pollution. Additionally, the presence of mining operations raises the cost of living due to the surge in prices of goods and services. Therefore, stricter policies are needed in mining regulations, community empowerment through livelihood diversification, and sustainable reclamation and environmental restoration programs. This study highlights the importance of balancing resource exploitation with community welfare to ensure long-term benefits for local residents.</i>
Revised: 22 Desember 2024	
Accepted: 5 Januari 2025	
	Keywords: Mining, Social Impact, Economic Impact, Community, South Halmahera

(*) Corresponding Author: samsulhadi03@gmail.com

How to Cite: Hadi, S., Djimar, S., & Mane, H. (2025). Dampak Sosial Ekonomi Pertambangan Terhadap Masyarakat di Desa Kubung Kecamatan Bacan Selatan Kabupaten Halmahera Selatan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(1.B), 290-294. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/11412>

PENDAHULUAN

Desa Kubung, yang terletak di Kecamatan Bacan Selatan, Kabupaten Halmahera Selatan, merupakan salah satu wilayah di Maluku Utara yang memiliki potensi sumber daya alam, khususnya mineral tambang seperti emas dan nikel. Dalam beberapa tahun terakhir, aktivitas pertambangan di daerah ini mengalami peningkatan yang signifikan, baik yang dikelola secara legal maupun ilegal. Pertambangan sering kali dianggap sebagai sektor yang dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui peluang kerja dan peningkatan pendapatan. Namun, di sisi lain, pertambangan juga membawa dampak sosial dan ekonomi yang kompleks terhadap masyarakat setempat, termasuk perubahan pola kehidupan, konflik sosial, serta ketimpangan ekonomi (Saputra, 2024).

Seiring dengan berkembangnya aktivitas pertambangan, muncul berbagai tantangan sosial dan ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat Desa Kubung. Beberapa permasalahan utama yang perlu diteliti lebih lanjut meliputi:

1. Bagaimana dampak sosial dari aktivitas pertambangan terhadap kehidupan masyarakat Desa Kubung?
2. Sejauh mana dampak ekonomi pertambangan mempengaruhi kesejahteraan masyarakat setempat?
3. Apa saja kebijakan yang dapat diterapkan untuk meminimalkan dampak negatif pertambangan dan memaksimalkan manfaatnya bagi masyarakat? (Mustakim, 2014).

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis dampak sosial dari aktivitas pertambangan terhadap kehidupan masyarakat Desa Kubung.
2. Mengkaji dampak ekonomi yang ditimbulkan oleh industri pertambangan bagi masyarakat lokal.
3. Memberikan rekomendasi bagi pemerintah dan pemangku kepentingan dalam mengelola pertambangan agar tetap berkelanjutan dan berpihak pada kesejahteraan masyarakat (Pusat Studi Energi UGM, 2024).

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Pemerintah Daerah: Sebagai bahan pertimbangan dalam merancang kebijakan pengelolaan sumber daya alam yang lebih berkelanjutan dan inklusif.
2. Bagi Masyarakat: Memberikan pemahaman yang lebih luas tentang dampak pertambangan serta strategi untuk meningkatkan kesejahteraan di tengah perubahan sosial-ekonomi yang terjadi.
3. Bagi Akademisi dan Peneliti: Sebagai referensi dalam studi lebih lanjut mengenai dampak sosial dan ekonomi pertambangan di daerah terpencil (Desa Merdeka, 2024).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk mendapatkan data yang lebih komprehensif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung dengan masyarakat Desa Kubung, observasi lapangan, serta analisis data sekunder dari laporan pemerintah dan jurnal penelitian terdahulu. Teknik analisis yang digunakan meliputi analisis deskriptif dan komparatif untuk melihat hubungan antara aktivitas pertambangan dengan kondisi sosial-ekonomi masyarakat (Mongabay, 2024).

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai dampak sosial dan ekonomi dari pertambangan terhadap masyarakat Desa Kubung serta solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak Sosial dan Ekonomi Pertambangan terhadap Masyarakat di Desa Kubung, Kecamatan Bacan Selatan, Kabupaten Halmahera Selatan

1. Dampak Sosial Pertambangan

Aktivitas pertambangan di Desa Kubung memberikan pengaruh signifikan terhadap kehidupan sosial masyarakat. Studi literatur menunjukkan bahwa pertambangan dapat memicu berbagai perubahan dalam struktur sosial masyarakat, baik dalam aspek positif maupun negatif.

a. Perubahan Pola Hidup dan Mata Pencarian

Sebelum adanya aktivitas pertambangan, mayoritas masyarakat Desa Kubung menggantungkan hidup pada sektor pertanian dan perikanan. Namun, dengan masuknya perusahaan tambang, banyak penduduk yang beralih menjadi pekerja tambang karena dianggap lebih menjanjikan secara ekonomi (**Saputra, 2024**). Hal ini menyebabkan perubahan pola hidup, di mana masyarakat lebih bergantung pada industri tambang dan mengabaikan sektor pertanian yang sebelumnya menjadi tulang punggung ekonomi desa (**BPS Halmahera Selatan, 2023**).

b. Konflik Sosial dan Kesenjangan Ekonomi

Masuknya pertambangan sering kali menimbulkan konflik antara masyarakat lokal dengan perusahaan tambang maupun antar sesama warga. Konflik ini umumnya dipicu oleh ketimpangan dalam pembagian keuntungan, ganti rugi lahan, serta ketidakseimbangan kesempatan kerja antara penduduk asli dan pendatang (**Mongabay, 2024**). Selain itu, keberadaan tambang juga menyebabkan kesenjangan ekonomi, di mana kelompok yang bekerja di sektor pertambangan cenderung memiliki pendapatan lebih tinggi dibanding mereka yang tetap bekerja di sektor tradisional seperti pertanian dan perikanan (**Mustakim, 2014**).

c. Dampak Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa aktivitas pertambangan dapat meningkatkan risiko penyakit akibat polusi udara dan air. Masyarakat yang tinggal di sekitar area pertambangan sering mengeluhkan penyakit pernapasan dan penyakit kulit akibat pencemaran lingkungan yang berasal dari limbah tambang (**Desa Merdeka, 2024**). Selain itu, hilangnya sumber air bersih akibat aktivitas pertambangan juga menjadi ancaman bagi kesehatan masyarakat (**Pusat Studi Energi UGM, 2024**).

2. Dampak Ekonomi Pertambangan

Selain dampak sosial, pertambangan juga membawa perubahan signifikan dalam aspek ekonomi masyarakat di Desa Kubung.

a. Peningkatan Pendapatan dan Peluang Kerja

Salah satu dampak positif dari pertambangan adalah peningkatan pendapatan masyarakat. Data menunjukkan bahwa sektor pertambangan menawarkan upah yang lebih tinggi dibanding sektor pertanian dan perikanan. Pendapatan yang meningkat ini membantu beberapa keluarga untuk meningkatkan taraf hidup mereka, termasuk akses terhadap pendidikan dan layanan kesehatan yang lebih baik (**BPS Halmahera Selatan, 2023**).

b. Ketergantungan Ekonomi terhadap Pertambangan

Meskipun pertambangan memberikan lapangan pekerjaan yang lebih baik, ketergantungan yang tinggi terhadap industri tambang juga menimbulkan risiko ekonomi jangka panjang. Ketika tambang mulai berkurang produksinya atau ditutup, banyak pekerja kehilangan sumber penghasilan mereka karena tidak memiliki keterampilan lain di luar sektor pertambangan (**Purnomo & Rachman, 2023**). Hal ini sering menyebabkan gelombang pengangguran dan kemiskinan yang lebih tinggi setelah perusahaan tambang meninggalkan daerah tersebut (**Saputra, 2024**).

c. Dampak terhadap Sumber Daya Lokal dan Biaya Hidup

Keberadaan pertambangan sering kali menyebabkan kenaikan harga barang dan jasa di wilayah sekitar. Kenaikan harga ini disebabkan oleh meningkatnya daya beli masyarakat yang bekerja di sektor tambang, tetapi di sisi lain, kelompok masyarakat yang masih bergantung pada sektor pertanian dan perikanan merasakan tekanan ekonomi akibat harga kebutuhan pokok yang meningkat (**Mongabay, 2024**). Selain itu, eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan tanpa pengelolaan yang berkelanjutan dapat mengakibatkan degradasi lingkungan yang berdampak pada hasil pertanian dan perikanan setempat (**Pusat Studi Energi UGM, 2024**).

3. Analisis Studi Literatur

Dari berbagai studi literatur yang diteliti, ditemukan bahwa dampak sosial dan ekonomi dari pertambangan sangat bergantung pada kebijakan pengelolaan yang diterapkan. Daerah yang memiliki regulasi ketat terhadap lingkungan dan sosial cenderung mampu mengurangi dampak negatif dari aktivitas pertambangan, sementara daerah yang

memiliki regulasi lemah sering kali mengalami permasalahan sosial-ekonomi yang kompleks.

Sebagai contoh, penelitian oleh **Hidayat et al. (2022)** menemukan bahwa pertambangan di beberapa wilayah Indonesia yang memiliki kebijakan ketat mengenai reklamasi dan kompensasi bagi masyarakat cenderung lebih memberikan manfaat jangka panjang dibandingkan daerah yang hanya fokus pada eksploitasi sumber daya tanpa perencanaan keberlanjutan.

4. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa rekomendasi yang dapat diterapkan untuk mengurangi dampak negatif pertambangan di Desa Kubung antara lain:

1. **Meningkatkan regulasi dan pengawasan terhadap perusahaan tambang**, terutama terkait dengan kompensasi masyarakat dan pengelolaan lingkungan
2. **Meningkatkan keterampilan masyarakat di luar sektor pertambangan** agar memiliki alternatif sumber penghasilan yang lebih beragam
3. **Menerapkan program reklamasi dan restorasi lingkungan yang lebih baik** agar kerusakan lingkungan akibat tambang dapat dipulihkan untuk jangka panjang
4. **Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan terkait pertambangan** agar kepentingan mereka dapat lebih diperhatikan

KESIMPULAN

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pertambangan di Desa Kubung membawa dampak sosial dan ekonomi yang kompleks. Meskipun sektor ini memberikan peningkatan pendapatan dan kesempatan kerja bagi masyarakat, ia juga menyebabkan konflik sosial, kesenjangan ekonomi, degradasi lingkungan, dan ketergantungan ekonomi yang tinggi terhadap industri tambang. Oleh karena itu, diperlukan regulasi yang lebih baik serta program pemberdayaan masyarakat agar dampak negatif dapat diminimalkan dan manfaat jangka panjang dapat lebih dirasakan oleh masyarakat setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Andhika, S. S. (2018). *peran kelompok nelayan dalam perkembangan perikanan di pantai sadeng kabupaten gunungkidul*. *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 94-104.
- Saputra, A. R. (2024). *Dampak Sosial dan Ekonomi Pertambangan Nikel di Halmahera Selatan*. Aksi Ekologi dan Emansipasi Rakyat.
- Antarane.ws.com. (2012). *Pemkab Halsel Beri Peluang Warganya Kelola Tambang*. *Antara News*.
- BPS Halmahera Selatan. (2023). *Statistik Ekonomi dan Sosial Kabupaten Halmahera Selatan Tahun 2023*.
- Desa Merdeka. (2024). *Konflik Sosial dan Lingkungan Akibat Pertambangan di Desa Kubung*.
- Halisra, H., Asis, P. H., Lampasa, Y., & Ahmad, R. G. (2024). *Dampak Kebijakan Pertambangan Terhadap Ketahanan Masyarakat Desa (Studi Kasus Desa Sanggula Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan)*. *Journal Publicuho*, 7(3), 1711–1725.
- Heni Yanti, H. J. H., & Kasim, S. S. (2019). *Dampak Aktivitas Pertambangan Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi di Pertambangan Desa Kapoiala Baru Kecamatan Kapoiala Kabupaten Konawe)*. *Jurnal Neo Societal*, 4(1).

- Mongabay Indonesia. (2024). *Dampak Pertambangan terhadap Ekonomi Masyarakat Pesisir*.
- Mustakim, A. (2014). *Analisis Dampak Sosial Ekonomi Pertambangan di Indonesia*.
- Pusat Studi Energi UGM. (2024). *Evaluasi Dampak Pertambangan di Wilayah Halmahera Selatan*.
- Purnomo, A., & Rachman, T. (2023). *Ketimpangan Sosial akibat Pertambangan di Indonesia*.